

## Pengembangan Bahan Ajar Kitab Alala Berbasis Kontekstual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas III MI

**Fathoni Zain**

Institut Agama Islam Bani Fattah

[fathonizain2014@gmail.com](mailto:fathonizain2014@gmail.com)

**Muslimatun Nafi'ah**

Institut Agama Islam Bani Fattah

[moeslimatun.nafiah@gmail.com](mailto:moeslimatun.nafiah@gmail.com)

Received: 12 – 2024 . Published: 05 – 2025

### ABSTRAK

Pengembangan bahan ajar merupakan salah satu dari beberapa aspek terkait peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui bahan ajar kitab *Alala* berbasis kontekstual yang valid dan efektif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development (R&D)*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model pengembangan Borg and Gall. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III MI Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini ada dua yaitu kevalidan, diperoleh melalui validasi oleh validator; keefektifan, diperoleh melalui respon siswa terhadap bahan ajar dan hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai kevalidan dari ahli materi 98% dengan kualifikasi sangat valid dan dari ahli desain 74% dengan kualifikasi valid. Keefektifan bahan ajar dari respon siswa melalui angket sebesar 95% dengan kualifikasi sangat baik dan hasil belajar siswa sebelum penerapan produk pengembangan diperoleh nilai rata-rata sebesar 74,8% sedangkan setelah penerapan produk pengembangan diperoleh nilai rata-rata sebesar 81,4%. Dengan demikian, terdapat peningkatan motivasi belajar siswa setelah diterapkannya produk pengembangan bahan ajar kitab *Alala* berbasis kontekstual.

**Kata Kunci:** Bahan Ajar, Kontekstual, Motivasi Belajar

### ABSTRACT

*The development of teaching materials is one of several aspects related to improving the quality of education in Indonesia. This research is development research aimed at increasing students' learning motivation through valid and effective contextual-based Alala book teaching materials. This research uses research and development methods or in English Research and Development (R&D). This research was conducted using the Borg and Gall development model. The subjects of this research were class III students at MI Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. There are two data collection techniques used in this research, namely validity, obtained through validation by a validator; effectiveness, obtained through student responses to teaching materials and learning outcomes. The research results show that the validity value from material experts is 98% with very valid qualifications and from design experts 74% with valid qualifications. The effectiveness of teaching materials from student responses through questionnaires was 95% with very good qualifications and student learning outcomes before the application of the development product obtained an average value of 74.8%, while after application of the development product an average value was obtained of 81.4%. Thus, there is an increase in student learning motivation after the implementation of contextual-based Alala book teaching material development products.*

**Keywords:** Teaching Materials, Contextual, Learning Motivation

## PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas sumber daya manusia secara menyeluruh merupakan sebuah proses yang berkesinambungan dengan peningkatan kualitas pendidikan. Pendidikan merupakan suatu usaha yang disengaja dan terorganisir untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran. Menurut Ahmad D. Marimba pendidikan adalah proses yang holistik dan berkesinambungan, yang bertujuan untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter dan moral yang baik. Pandangan ini menggarisbawahi pentingnya peran aktif dan sadar dari pendidik dalam membimbing perkembangan siswa secara menyeluruh.<sup>1</sup> Sejalan dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan di Indonesia harus mencakup aspek moral dan etika. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Akhlah atau moralitas dipandang sebagai komponen penting dalam pendidikan. Berangkat dari tiga potensi dalam diri manusia, yaitu potensi jasmani, intelektual, dan hati. Disini potensi hati atau akhlak yang mengendalikan dua potensi lainnya. Oleh karena itu pendidikan perlu dipondasi dengan pembelajaran yang berakhlak atau bersifat moral.<sup>3</sup>

Beberapa aspek realitas pendidikan di Indonesia melibatkan antara lain keberagaman sumber belajar karakter, seperti buku-buku atau materi ajar yang membutuhkan perhatian untuk memastikan relevansi dan kualitasnya. Salah satu dari beberapa aspek terkait pendidikan di Indonesia antara lain ialah pengembangan bahan ajar. Pembuatan bahan ajar khusus adalah untuk memfasilitasi pendidikan berakhlak, yang mencakup cerita, nilai-nilai moral, dan aktivitas praktis.

Selain dari pada materi ajar, pemahaman tentang perkembangan kognitif anak juga menjadi pedoman dalam menentukan strategi, model, metode dan teknik evaluasi dalam pembelajaran. Anak akan mudah paham apabila materi yang disampaikan oleh guru menggunakan metode yang sesuai dengan kemampuan berfikir anak. Siswa kelas III SD/MI memiliki rentan usia sekitar delapan hingga sembilan tahun. Kemampuan kognitif pada fase ini anak sudah memasuki jenjang C2 (memahami) dan masuk pada tahap C3 (menerapkan) yang semakin baik.<sup>4</sup>

Salah satu lembaga pendidikan yang mengajarkan kitab Alala berada di MI Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. MI Bahrul Ulum merupakan madrasah berkarakter Nahdhotul Ulama', berkurikulum tujuh puluh persen materi agama dan tiga puluh persen materi umum. MI Bahrul Ulum berdiri dalam naungan Yayasan Bahrul 'Ulum yang bertempat di desa Tambakberas Tengah RT.02 RW.03 Tambakrejo Jombang.

---

<sup>1</sup> Abd Rahman et al., "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 2–5.

<sup>2</sup> Rahmat Hidayat, S Ag, dan M Pd, *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*, 2019.

<sup>3</sup> Fathoni, "Pengembangan Bahan Ajar Kitab Alala Berbasis CTL dalam Meningkatkan Motivasi Belajar," *Murobbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2020): 237.

<sup>4</sup> Dian Andesta Bujuri, "Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar," *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)* 9, no. 1 (2018): 37, [https://doi.org/10.21927/literasi.2018.9\(1\).37-50](https://doi.org/10.21927/literasi.2018.9(1).37-50).

Alasan memilih judul ini adalah karena keunikan kitab Alala dijadikan mata pelajaran akhlak berbeda dengan Madrasah Ibtida'iyah pada umumnya. Kebudayaan dan model pengajaran dibangun dari awal, siswa Kelas III dibiasakan untuk membaca syiir arab dalam ajaran kitab Alala ketika mencari ilmu. Serta kitab Alala ini merupakan pedoman hidup bagi siswa dalam menta'dhimi guru. Pelajaran Alala juga dijadikan strategi guru dalam membangun karakter siswa agar dikelas berikutnya jiwa para siswa bisa berfikir dewasa, tekun dalam mencari ilmu dan terbiasa dalam melakukan hal yang baik atau bernilai.

Dari konsep diatas, peneliti menggunakan pendekatan berbasis kontekstual yakni suatu metode atau strategi pembelajaran yang menempatkan materi pelajaran dalam konteks yang relevan dengan kehidupan nyata atau lingkungan siswa. Pendekatan ini dirancang untuk membuat pembelajaran lebih bermakna dan dapat dihubungkan dengan pengalaman serta realitas sehari-hari siswa. Pendekatan berbasis kontekstual bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa, mengoptimalkan pemahaman konsep, dan membantu mereka mengembangkan keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini sering kali melibatkan guru sebagai fasilitator pembelajaran yang mendukung eksplorasi dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* (R&D). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model pengembangan Borg and Gall. Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, tes dan angket. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswi kelas III MI Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Riska Rahmatul Laila dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Materi Elastisitas Di MAN 4 Aceh Besar". Skripsi, 2020, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan *research and development* (R&D) dengan model Borg dan Gall. Meskipun penelitian ini menggunakan metode yang sama akan tetapi tujuan yang hendak diraih berbeda, penelitian ini berfokus pada mata pelajaran akhlak kelas III Madrasah Ibtida'iyah. Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya mata pelajaran akhlak untuk reformasi Pendidikan di Indonesia, sehingga siswa harus tertarik dan berambisi untuk mempelajarinya. Bahan ajar kitab Alala di sekolah tersebut berupa kitab klasik berbahasa Arab dan Jawa pegon. Peneliti menghadirkan bahan ajar kitab Alala kontekstual yang terdapat nadhom berbahasa Arab, Jawa pegon, terjemah global, gambar ilustrasi, kisah teladan, serta permainan Pendidikan. Pengujian tahap pertama berisi uji validasi ahli materi dan uji validasi ahli desain. Pada bagian uji validasi ahli materi diperoleh nilai sebesar 98% dengan kualifikasi sangat valid dan tidak revisi. Sedangkan pada bagian validasi ahli desain diperoleh nilai sebesar 74% dengan kualifikasi valid dan tidak revisi. Bahan ajar kitab Alala berbasis kontekstual yang dikembangkan memenuhi kriteria yang baik.

## **PEMBAHASAN**

### **Penerapan Bahan Ajar Kitab Alala**

Mata pelajaran akhlak di sekolah memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa sejak dini. Kitab Alala merupakan kitab yang terdiri dari tujuh halaman dengan isi berupa syair-syair yang disertai arti dari syair tersebut yang juga berbentuk syair. Sumber-sumber syair tersebut sebagian besarnya dapat dilacak dalam kitab *Ta'limul Mutaallim* karangan Syaikh Az-Zarnuji.<sup>5</sup> Dengan memilih kitab Alala sebagai bahan ajar, madrasah berharap dapat membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga berakhlak dan beretika layaknya seorang pencari ilmu seperti yang dijelaskan didalam kitab tersebut. Penerapan bahan ajar mata pelajaran akhlak di MI Bahrul Ulum Tambakberas Jombang diterapkan melalui kitab Alala terbitan MI Bahrul Ulum Tambakberas sendiri namun masih banyak siswa menggunakan kitab Alala terbitan dari luar madrasah. Dalam bahan ajar yang digunakan siswa terdapat nadhom berbahasa Arab dan terjemah pegu berbahasa Jawa. Tidak ada keterangan materi, kisah teladan, gambar ilustrasi, dan teknik evaluasi yang dirancang dengan cara yang menarik dan sistematis.

Siswa dinilai kurang termotivasi untuk belajar terlebih untuk mempelajarinya secara mandiri sebab bahasa yang terlalu tinggi dan tidak dilengkapi komponen lain yang menarik seperti keterangan, ilustrasi, kisah dan lain sebagainya. Mata pelajaran akhlak disampaikan hanya melalui metode ceramah, menulis, dan menghafal. Berdasarkan teori dan temuan di lapangan yang telah dipaparkan tersebut, maka penerapan bahan ajar kitab Alala tersebut kurang memperoleh hasil yang dituju yakni motivasi belajar siswa. Sehingga hal tersebut mendorong peneliti untuk mengembangkan kitab Alala dengan melengkapi komponen didalamnya menjadi buku pedoman akhlak mencari ilmu.

### **Penerapan Pengembangan Bahan Ajar Kitab Alala Berbasis Kontekstual**

Pengembangan produk pada penelitian ini berupa buku pedoman akhlak mencari ilmu. Pengembangan produk ini dilatar belakangi oleh pentingnya mata pelajaran akhlak untuk reformasi pendidikan di Indonesia, sehingga siswa harus tertarik dan berambisi untuk mempelajarinya. Oleh sebab itu peneliti menghadirkan inovasi dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pengembangan bahan ajar kitab Alala berbasis kontekstual. Dengan menerapkan bahan ajar berbasis kontekstual, siswa diharapkan dapat lebih mudah memahami materi pelajaran, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan merasa lebih termotivasi dalam proses belajar.

Buku pedoman akhlak mencari ilmu merupakan suatu bentuk pengembangan bahan ajar kitab Alala mata Pelajaran akhlak kelas III yang dikembangkan dengan cara melengkapi nadhom-nadhom tersebut dengan terjemah, penjelasan, kisah teladan, permainan pendidikan, dan gambar-gambar ilustrasi yang telah disesuaikan dengan bab. Pengembangan buku dongeng bergambar dikembangkan dengan model pengembangan Borg and Gall melalui beberapa tahapan yaitu pencarian dan pengumpulan, perencanaan, mengembangkan bentuk produk awal, uji coba lapangan awal, revisi hasil uji coba lapangan, uji coba lapangan utama, revisi produk

---

<sup>5</sup> Tamlikho Syaripudin, "Etika Menuntut Ilmu Dalam Nadzom Alala," Volume 1 No 1 (2022) Hal: 37-52 el  
*Arafah: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 8.5.2017 (2022): 2003–5.

operasional, uji coba lapangan operasional, penyempurnaan produk akhir, desimilasi dan implementasi.<sup>6</sup>

Produk pengembangan bahan ajar kitab Alala disusun dengan komponen yang lebih lengkap dan lebih sistematis. Memuat 37 nadhom Alala, makna pego berbahasa Jawa, cara membacanya dengan huruf latin, arti global berbahasa Indonesia, hikayat tokoh - tokoh saat mencari ilmu, gambar ilustrasi, serta permainan pendidikan yang sudah disesuaikan dengan bab.

Buku ini didesain untuk membantu guru untuk menyampaikan materi sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan dapat menanamkan etika, moral, atau perilaku yang baik dalam mencari ilmu. Perilaku- perilaku tersebut digambarkan melalui 14 bab, yakni syarat mencari ilmu, adab mencari teman, keutamaan ilmu dan ahlinya, jadilah faqih yang sufi, fitnah alim dan jahil, mencari ilmu itu harus tabah dan terampil, menjaga lisan, orang alim itu hidup selamanya, pandai menjaga diri, menjaga hak guru, hidup bermasyarakat, bersabarlah, belajarlah, merantaulah.

Tahapan pengembangan bahan ajar kitab Alala dimulai dengan tahap pencarian dan pengumpulan data. Pada tahap ini peneliti mencari dan mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi yang menghasilkan suatu permasalahan berupa kurangnya motivasi belajar siswa yang dipengaruhi oleh faktor pendukung pembelajaran dan latar belakang (lingkungan) siswa non pesantren. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk membuat produk untuk membantu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Tahap berikutnya merupakan tahap perencanaan yang berisi rancangan produk buku yang hendak dikembangkan. Detail mengenai perencanaan produk telah dijelaskan pada bagian sebelumnya. Setelah melalui tahapan perencanaan produk, produk pengembangan buku akan diujikan pada pengujian tahap pertama. Pengujian tahap pertama berisi uji validasi ahli materi dan uji validasi ahli desain. Pada bagian uji validasi ahli materi diperoleh nilai sebesar 98% dengan kualifikasi sangat valid dan tidak revisi. Sedangkan pada bagian validasi ahli desain diperoleh nilai sebesar 74% dengan kualifikasi valid dan tidak revisi. Akan tetapi terdapat beberapa bagian yang harus direvisi yakni bagian dalil dan jarak tulisan.

Tahapan berikutnya yakni revisi produk. Pada bagian ini peneliti merevisi produk berdasarkan kritik dan saran, serta hasil uji ahli. Terdapat beberapa saran yang diberikan oleh ahli desain yaitu merevisi beberapa bagian yakni bagian dalil dan jarak tulisan. Detail tahap revisi produk tersebut telah dijelaskan pada bagian sebelumnya. Setelah merevisi produk, peneliti melakukan uji coba lapangan utama yang merupakan tahapan selanjutnya dari pengembangan produk ini.

Pada tahapan uji coba lapangan ini peneliti menguji produk kepada seluruh siswa kelas III C MI Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Siswa sangat antusias saat pembelajaran menggunakan produk bahan ajar kitab Alala yang sudah dikembangkan. Untuk mengetahui kelayakan produk, akan dibagikan angket penilaian bahan ajar kitab Alala berbasis kontekstual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil angket respon siswa mendapatkan nilai sebesar 95% dengan kualifikasi sangat valid dan tidak revisi. Akan tetapi pada tahap ini peneliti memperoleh beberapa saran yang diberikan oleh dosen ahli untuk merevisi produk dengan mencetaknya dengan kertas cover yang lebih tebal.

---

<sup>6</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2013).

Tahap berikutnya ialah desimilasi dan implementasi. Produk pengembangan kitab hanya melalui tahap implementasi saja sebab keterbatasan waktu dan biaya. Bahan ajar kitab Alala yang telah dikembangkan diimplementasikan di objek penelitian yakni MI Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.

Berdasarkan paparan data serta teori yang telah diterapkan, penerapan pengembangan bahan ajar kitab Alala yang merujuk pada tahapan pengembangan model Borg and Gall, proses pengembangan tersebut berhasil serta terdapat peningkatan yang signifikan.

### **Bentuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pengembangan Bahan Ajar Kitab Alala Berbasis Kontekstual**

Pengembangan bahan ajar kitab Alala berbasis kontekstual bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil peningkatan motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu hasil motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akhlak dengan sample materi keutamaan ilmu dan ahlinya. Siswa antusias dalam pembelajaran menggunakan bahan ajar kitab Alala yang dikembangkan serta ditambah dengan menggunakan media berbasis teknologi yakni LCD proyektor.

Untuk mengukur peningkatan motivasi belajar siswa, peneliti membagikan latihan soal sebagai pretest dan posttest. Penilaian ini dilaksanakan sebanyak dua kali yakni sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) penerapan bahan ajar kitab Alala yang dikembangkan. Pada pengujian pertama sebelum penerapan produk diperoleh nilai rata-rata sebesar 74,8% sedangkan setelah penerapan produk diperoleh nilai rata-rata sebesar 81,4%.

Setelah menganalisis hasil pretest dan posttest maka diperoleh perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah menggunakan bahan ajar kitab Alala yang dikembangkan. Kemudian menunjukkan rata-rata nilai posttest lebih bagus dibanding dengan nilai pretest. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai motivasi belajar siswa setelah diterapkannya bahan ajar baru sebagai ajarannya.

### **PENUTUP**

Penerapan pengembangan bahan ajar kitab Alala berbasis kontekstual menggunakan model pengembangan borg and gall dengan melalui berbagai prosedur pengembangan. Siswa sangat antusias saat pembelajaran menggunakan produk bahan ajar kitab Alala berbasis kontekstual. Peserta didik mampu memahami serta menerapkan nilai-nilai karakter yang telah diajarkan. Hal ini tergambar melalui hasil angket respon siswa mendapatkan nilai sebesar 95% dengan kualifikasi sangat baik. Secara keseluruhan, jumlah jawaban "Ya" dari semua pertanyaan adalah 129. Data ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan positif terhadap bahan ajar kitab Alala yang dikembangkan, baik dari segi daya tarik, kemudahan belajar, maupun efektivitas dalam menyampaikan materi.

Bentuk peningkatan motivasi belajar siswa melalui pengembangan bahan ajar kitab Alala berbasis kontekstual dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest. Diperoleh perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah menggunakan bahan ajar kitab Alala yang dikembangkan. Pada pengujian pertama sebelum penerapan produk diperoleh nilai rata-rata sebesar 74,8% sedangkan setelah penerapan produk diperoleh nilai rata-rata sebesar 81,4%. Dengan demikian,

terdapat peningkatan motivasi belajar siswa setelah diterapkannya produk pengembangan bahan ajar kitab Alala berbasis kontekstual.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abd Rahman et al., "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan,"  
Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam 2, no. 1 (2022): 2–5.
- Rahmat Hidayat, S Ag, dan M Pd, Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah, 2019.
- Fathoni, "Pengembangan Bahan Ajar Kitab Alala Berbasis CTL dalam Meningkatkan Motivasi Belajar," Murobbi: Jurnal Ilmu Pendidikan 4, no. 3 (2020): 237.
- Dian Andesta Bujuri, "Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar," LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan) 9, no. 1 (2018): 37, [https://doi.org/10.21927/literasi.2018.9\(1\).37-50](https://doi.org/10.21927/literasi.2018.9(1).37-50).
- Tamlikho Syaripudin, "No Title ETIKA MENUNTUT ILMU DALAM NADZOM ALALA," Volume 1 No 1 (2022) Hal: 37-52 el Arafah : Jurnal Pendidikan Islam 1, no. 8.5.2017 (2022): 2003–5.
- Punaji Setyosari, Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan (Jakarta: Kencana, 2013).
-